

SKRIPSI

**PENGARUH TERAPI BERMAIN *PUZZLE* TERHADAP
PENINGKATAN FUNGSI KOGNITIF PADA LANSIA DI
PSTW KASIH SAYANG IBU BATUSANGKAR
TAHUN 2025**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan strata 1 keperawatan



oleh

Mutia Oktafiani
2114201080

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN TEKNOLOGI INFORMASI
UNIVERSITAS ALIFAH PADANG
TAHUN 2025**

PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Yang bertanda tangan dibawah ini, saya :

Nama Lengkap	: Mutia Oktafiani
NIM	: 2114201080
Tempat/ tgl lahir	: Duku/ 11 Oktober 2003
Tahun Masuk	: 2021
Program Studi	: S-1 Keperawatan
Nama Pembimbing Akademik	: Ns. Tomi Jepisa, S.Kep, M. Kep
Nama Pembimbing I	: Desi Sarli, S.SiT, M.Keb, Ph. D
Nama Pembimbing II	: Ns. Tomi Jepisa, S.Kep, M. Kep

Menyatakan bahwa saya tidak melakukan plagiat dalam penulisan usulan skripsi saya yang berjudul : **“Pengaruh terapi bermain *puzzle* terhadap peningkatan fungsi kognitif pada lansia di PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar tahun 2025 ”.**

Apabila suatu saat nanti terbukti saya melakukan tindakan plagiat, dalam penulisan usulan skripsi ini, maka saya akan menerima sanksi yang telah ditetapkan. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Padang, Agustus 2025



Mutia Oktafiani
NIM. 2114201080

PERNYATAAN PERSETUJUAN

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Mutia Oktafiani
NIM : 2114201080
Program Studi : S-1 Keperawatan
Judul : Pengaruh terapi bermain puzzle terhadap peningkatan fungsi kognitif pada lansia di PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar tahun 2025

Telah berhasil diseminarkan dan dipertahankan dihadapan tim Penguji Seminar Hasil pada Program Studi Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan dan Teknologi Informasi Universitas Alifiah Padang.

Padang, September 2025

Pembimbing I

Desi Sarli, S.SiT, M.Keb, Ph. D

Pembimbing II

Ns. Tomi Jepisa, S.Kep. M. Kep

Disalikan oleh
Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Teknologi Informasi
Universitas Alifiah Padang



Ns. Syalvia Oresti, S.Kep. M.Kep. Ph.D

PERNYATAAN PENGUJI

Skripsi ini diajukan oleh :

Nama : Mutia Oktafiani
Nim : 2114201080
Program Studi : S-1 Keperawatan
Judul Proposal : Pengaruh terapi bermain *puzzle* terhadap peningkatan fungsi kognitif pada lansia di PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar Tahun 2025

Telah berhasil dipertahankan dihadapan dewan Penguji Seminar Hasil pada Program Studi Keperawatan Universitas Alifiah Padang.

Padang, September 2025

DEWAN PENGUJI

Pembimbing I
(Desi Sarli, S.SiT, M.Keb, Ph.D)

(.....
desri.....)

Pembimbing II
(Ns. Tomi Jepisa, S.Kep, M.Kep)

(.....
[Signature].....)

Penguji I
(Ns. Willady Rasyid M.Kep, Sp.Kep.MB)

(.....
[Signature].....)

Penguji II
(Ns. Helmanis Suci, S.Kep M.Kep)

(.....
[Signature].....)

Disahkan oleh
Dekan

Fakultas Ilmu Kesehatan Dan Teknologi Informasi
Universitas Alifiah Padang

[Signature]
Ns. Syalvia Oresti, S.Kep. M.Kep. Ph.D

UNIVERSITAS ALIFAH PADANG

Skripsi, Agustus 2025

Mutia Oktafiani

Pengaruh terapi bermain *puzzle* terhadap peningkatan fungsi kognitif pada lansia di PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar tahun 2025
xiv+ halaman 62 +6 tabel + 4 gambar + 12 lampiran

ABSTRAK

Lansia mengalami proses penuaan yang berdampak pada penurunan fungsi kognitif, seperti mudah lupa, lambat dalam berpikir, dan sulit berkonsentrasi. Penurunan ini dapat menurunkan kualitas hidup dan kemandirian lansia. Penelitian ini bertujuan diketahuinya ada pengaruh terapi bermain *puzzle* terhadap peningkatan fungsi kognitif pada lansia di PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar Tahun 2025.

Jenis penelitian ini kuantitatif menggunakan desain *pre-eksperimen* dengan pendekatan *one group pretest-posttest*. Sampel penelitian ini 27 lansia yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dan sesuai kriteria inklusi yang telah ditetapkan. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Januari-Agustus pengumpulan data dilakukan 02-23 Juli 2025 menggunakan kuesioner *Mini Mental State Examination* (MMSE) dengan wawancara dan SOP bermain *puzzle*. Analisa data secara univariat dan bivariat menggunakan uji *Paired T-Test* 0,000 ($p < 0,05$)

Hasil penelitian ini yaitu dengan uji *Paired T-Test* menunjukkan nilai *p-value* 0,000 ($p < 0,05$), yang mengindikasikan adanya pengaruh terapi bermain *puzzle* terhadap peningkatan fungsi kognitif lansia.

Kesimpulan penelitian ini adalah terapi bermain *puzzle* efektif dalam meningkatkan fungsi kognitif lansia, dapat dijadikan sebagai intervensi nonfarmakologis untuk mengurangi penurunan kognitif pada lansia. Diharapkan untuk pihak PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar dapat menggunakan terapi bermain *puzzle* ini sebagai salah satu kegiatan TAK.

Daftar Pustaka: 40 (1998-2025)

Kata Kunci: Fungsi kognitif, Lansia, MMSE, Terapi bermain puzzle.

ALIFAH UNIVERSITY PADANG

Skripsi, August 2025

Mutia Oktafiani

The effect of puzzle play therapy on cognitive function improvement in the elderly at PSTW Kasih Sayang Ibu Batusangkar in 2025

xiv+62 pages +6 tables + 4 figures + 12 appendices

ABSTRACT

The aging process impacts cognitive decline, such as forgetfulness, slow thinking, and difficulty concentrating. This decline can reduce the quality of life and independence of the elderly. This study aims to determine the effect of puzzle play therapy on improving cognitive function in the elderly at the Kasih Sayang Ibu Batusangkar Community Health Center (PSTW) in 2025.

This quantitative study used a pre-experimental design with a one-group pretest-posttest approach. The sample consisted of 27 elderly individuals selected using a purposive sampling technique. The study was conducted from January to August, with data collection conducted from July 2-23, 2025, using the Mini Mental State Examination (MMSE) questionnaire, interviews, and puzzle play standard operating procedures (SOP).

Univariate and bivariate data analysis using paired t-tests was performed with a p-value of 0.000 ($p < 0.05$). The results of this study, using a paired t-test, showed a p-value of 0.000 ($p < 0.05$), indicating the effect of puzzle play therapy on improving cognitive function in the elderly.

The conclusion of this study is that puzzle play therapy is effective in improving cognitive function in the elderly and can be used as a non-pharmacological intervention to reduce cognitive decline in the elderly. It is hoped that the Kasih Sayang Ibu Batusangkar Community Learning Center (PSTW) will utilize

References: 40 (1998-2025)

Keywords: Cognitive function, Elderly, MMSE, Puzzle-based therapy.